LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tegal

Hari/Tanggal : Selasa, 15 April 2025

Tempat : Kantor BPKAD Kabupaten Tegal

Narasumber : 1. Bapak Dwi Saputra Zakaria, S.Ak.

2. Ibu Ari Risnawanti, SE., M.M.

3. Ibu Tuti Setyaningsih, S.Ak.

1. Komunikasi

a. Transmisi

Melalui apa informasi program disampaikan oleh pihak-pihak yang berwenang (Pemerintah) terkait program SIPD ini?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Dasar kebijakan SIPD berasal dari Permendagri Nomor 70 Tahun 2019. Sosialisasi dari pusat masih terlalu umum, kami kesulitan saat menghadapi fitur teknis yang tidak dijelaskan secara detail.”* Narasumber kedua menambahkan, *“Materi tidak menyentuh persoalan di lapangan, jadi kami sering belajar sendiri atau tanya ke teman.”* Sementara narasumber ketiga berpendapat, *“Sosialisasi awal cukup membantu sebagai pengenalan, tapi tetap perlu pendampingan teknis lanjutan.”*

b. Kejelasan

Bagaimana informasi mengenai program SIPD disampaikan secara jelas oleh pihak berwenang kepada pihak-pihak terkait ? dan apakah program SIPD ini mudah dipahami?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Sosialisasi memang sudah dilakukan, tapi kami masih bingung saat menggunakan beberapa fitur di aplikasi. Penjelasan teknisnya kurang mendalam.”*

Narasumber kedua menambahkan, *“Manual book memang ada, tapi tidak semua pertanyaan kami bisa dijawab dari situ. Kami masih butuh bimbingan langsung.”* Sementara narasumber ketiga mengungkapkan, *“Beberapa bagian dari kebijakan SIPD masih belum saya pahami sepenuhnya, terutama saat harus menginput data tertentu. Harusnya ada pelatihan lanjutan yang lebih praktis.”*

c. Konsistensi

Informasi program SIPD disampaikan secara konsisten oleh pihak yang berwenang, bagaimana konsistensi informasi tersebut ditunjukkan dalam penyampainnya kepada pelaksana ?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Implementasi SIPD sudah cukup konsisten, terutama dalam hal input data dan pertanggungjawaban keuangan, sesuai Permendagri No. 70 Tahun 2019.”*

Narasumber kedua menambahkan, *“Arahan dari Kemendagri disampaikan*

terus melalui sosialisasi dan bimtek, tapi masih ada beberapa staf yang belum paham sepenuhnya.” Sementara narasumber ketiga menjelaskan, *“Koordinasi dan evaluasi rutin memang sudah ada, tapi kami tetap butuh pendampingan supaya pelaksanaannya di lapangan bisa lebih merata dan konsisten.”*

2. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia (Staf)

Apakah kompetensi tenaga pendamping atau pelaksana program SIPD sudah memadai atau bisa melaksanakannya dengan baik?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Kalau soal SDM, memang masih banyak yang belum benar-benar paham cara kerja aplikasi SIPD, jadi butuh waktu untuk belajar.”* Narasumber kedua menjelaskan, *“Kami biasanya saling bantu antar operator SIPD, tukar pengalaman agar yang belum paham bisa ikut belajar.”* Sementara narasumber ketiga menambahkan, *“Bimtek dan pendampingan memang sudah dilakukan, tapi masih perlu ditingkatkan karena masih ada staf yang kesulitan menjalankan aplikasi.”*

b. Informasi

Bagaimana BPKAD Kabupaten Tegal menerapkan informasi prosedural dan kepatuhan dalam penggunaan SIPD?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Kami berpegang pada Permendagri Nomor 70 Tahun 2019 sebagai acuan utama dalam*

pelaksanaan SIPD, termasuk dalam prosedur dan alur kerjanya.” Narasumber kedua menambahkan, *“Selain aturan teknis, kami juga memperhatikan tingkat kepatuhan terhadap regulasi, supaya semua proses berjalan sesuai ketentuan.”* Sementara narasumber ketiga menjelaskan, *“Tujuan akhirnya tentu untuk membangun tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel lewat sistem elektronik, dan kami terus berusaha ke arah sana.”*

c. Wewenang

Bagaimana pembagian wewenang dalam pelaksanaan SIPD di BPKAD Kabupaten Tegal mendukung keberhasilan implementasi kebijakan publik?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Pembagian tugas sudah jelas. Tiap bidang punya satu sampai tiga orang yang fokus menangani SIPD, jadi pekerjaan lebih terarah.”* Narasumber kedua menjelaskan, *“Kami yang tidak langsung input ke sistem bertugas menyiapkan dan mengusulkan data. Koordinasinya jadi lebih mudah karena sudah terbagi.”* Sementara narasumber ketiga menambahkan, *“Semua pelaksana menunjukkan komitmen yang tinggi. Ini bukti bahwa kami siap mendukung suksesnya kebijakan publik lewat SIPD.”*

d. Fasilitas

Apakah sarana dan prasarana di BPKAD Kabupaten Tegal seperti komputer, jaringan internet, dan akses ke server SIPD sudah memadai untuk menjalankan tugas?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Secara umum, fasilitas dan teknologi di kantor sudah cukup mendukung, tapi akses ke server SIPD sering lambat, apalagi saat jam sibuk.”* Narasumber kedua menambahkan, *“Beberapa fitur di aplikasi SIPD masih kurang sesuai dengan kebutuhan pelaporan kami. Kadang harus mencari cara manual. Sementara narasumber ketiga mengatakan, “Agar lebih efektif, memang perlu perbaikan infrastruktur dan pengembangan fitur yang lebih relevan dengan kebutuhan daerah.”*

3. Disposisi

a. Pengangkatan Birokrasi

Bagaimana Bapak menilai dukungan pelaksana di BPKAD Kabupaten Tegal terhadap penerapan aplikasi SIPD? Apakah struktur tanggung jawab sudah berjalan sebagaimana mestinya?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Dukungan dari semua elemen di BPKAD terhadap SIPD sangat baik. Kami semua berkomitmen menjalankan petunjuk teknis yang ada.”* Narasumber kedua menjelaskan, *“Setiap pegawai sudah punya tugas masing-masing, baik di perencanaan, pengelolaan, maupun pelaporan keuangan. Jadi tidak tumpang tindih.”* Sementara narasumber ketiga menambahkan, *“Struktur birokrasi sudah cukup terorganisir. Koordinasi juga lancar, jadi implementasi SIPD bisa berjalan dengan baik sejauh ini.”*

b. Insentif

Apakah ada bentuk penghargaan atau insentif yang diberikan kepada pegawai yang berhasil mengimplementasikan SIPD dengan baik?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Sampai sekarang belum ada insentif khusus untuk operator SIPD, padahal tanggung jawabnya cukup besar.”* Narasumber kedua menambahkan, *“Kami mengelola data keuangan dan menyusun pelaporan, tapi belum pernah menerima penghargaan tambahan, baik berupa uang maupun bentuk lain.”* Sementara narasumber ketiga mengatakan, *“Kalau ada insentif, tentu akan menambah semangat kerja, apalagi tugas kami cukup berat dan teknis.”*

4. Struktur Birokrasi

a. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Apakah sudah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus terkait pelaksanaan SIPD?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Saat ini belum ada SOP khusus di daerah yang mengatur penggunaan SIPD secara rinci. Semuanya masih mengikuti aturan dari pusat.”* Narasumber kedua menjelaskan, *“SIPD kan program nasional, jadi SOP-nya memang sudah ditentukan lewat regulasi seperti Permendagri dan peraturan pemerintah.”* Sementara narasumber ketiga menambahkan, *“Karena sudah diatur pusat, kami di daerah belum buat SOP sendiri. Jadi pelaksanaannya menyesuaikan dengan aturan yang ada.”*

b. Fragmentasi Organisasi

Apakah pembagian tugas dalam implementasi SIPD di instansi Anda sudah dilakukan dengan jelas sesuai dengan tupoksi masing-masing bidang?

Catatan/Tanggapan : Narasumber pertama menyampaikan, *“Pembagian tugas sudah sesuai struktur organisasi, mulai dari Kepala Dinas, Kabid, hingga staf penginput data. Semua punya peran masing-masing.”* Narasumber kedua menjelaskan, *“Dengan pembagian seperti ini, beban kerja jadi lebih fokus dan kesalahan input bisa diminimalkan.”* Sementara narasumber ketiga menambahkan, *“Struktur ini membantu mempercepat pelaporan dan mendukung transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah.”*

Lampiran 2. Buku Bimbingan Tugas Akhir

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING I

Nama : Revalin Dwi Al Musa
 NIM : 2.203.0095
 Program Studi : D III Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Implementasi kebijakan Sistem Informasi
 Pemerintahan Daerah (SIPD) pada Badan Pengelolaan
 Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tegal
 Pembimbing I : Ririn Sri Harjanti. SE.MM

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1	Rabu, 26/2/2025	ACC judul TA
2	Senin, 17/3/2025	Konsultasi Proposal
3	Kamis, 20/3/2025	Konsultasi proposal
4	Rabu 9/4/2025	ACC proposal TA
5	Jumat 23/5/2025	Bimbingan Tugas Akhir
6	Selasa, 10/6/2025	Bimbingan tugas Akhir
7	Senin, 23/6/25	Bimbingan Tugas Akhir
8	Selasa, 24/4/25	ACC TA

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

DOSEN PEMBIMBING II

Nama : Revain Dwi Al musa
 NIM : 22030095
 Program Studi : D III Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPO) pada Badan Pengelolaan Keuangan dan AseK Daerah (BPKAD) kab. Tegal
 Pembimbing II : Arifia Yasmin, SE, M.Si, AK

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing I/II
1.	Rabu, 20/2/25	ACC judul TA	g
2.	Kamis, 20/3/25	Bimbingan proposal TA	g
3.	senin, 24/3/25	ACC PROPOSAL TA	g
4.	Jumat, 23/5/25	Revisi Bab 4-5	g
5.	Rabu, 11/6/25	Bimbingan TA 1	g
6.	Kamis, 20/6/25	Bimbingan TA 2	g
7.	Rabu, 2/7/25	Bimbingan TA 3	g
8.	laomis, 3/7/25	ACC TA	g